

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian lapangan dengan terjun langsung kelapangan untuk menggali data yang diperlukan dalam penelitian ini tentang strategi pengelolaan zakat, infak dan sedekah pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Balangan.

##### **2. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif yaitu, suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati hal ini memberikan data yang diperoleh sehingga disusun berdasarkan pada hasil penelitian dengan menelaah/mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang objek penelitian tetapkan.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi yang akan diteliti adalah Kantor Badan Amil Zakat Nasional terletak di Halubau Utara, Kecamatan Paringin Selatan, Kabupaten Balangan, Kalimantan Selatan 71612.

Adapun alasan memilih lokasi ini berdasarkan pertimbangan-pertimbangan sebagai berikut:

1. Masalah yang menjadi objek penelitian ini yaitu strategi pengelolaan zakat, infak dan sedekah pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Balangan yang belum pernah diteliti.
2. Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Balangan merupakan lembaga yang mampu mengelola zakat, infak dan sedekah.
3. Untuk menambah masukan kepada para pengelola zakat, infak dan sedekah pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Balangan untuk lebih meningkatkan kinerjanya.

### **C. Subjek Penelitian dan Objek Penelitian**

#### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah orang-orang yang menjadi sumber informasi yang dapat memberikan data sesuai dengan masalah yang diteliti. Adapun subjek utama penelitian ini adalah Pegawai Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Balangan.

#### **2. Objek Penelitian**

Sedangkan objek dari penelitian ini adalah untuk melihat tentang bagaimana strategi pengelolaan Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Balangan.

## D. Data dan Sumber Data

### 1. Data

Data adalah bahan mentah yang perlu, sehingga menghasilkan informasi atau keterangan yang baik. Data didefinisikan sebagai sekumpulan informasi atau nilai yang diperoleh dari pengamatan (observasi) suatu obyek, data dapat berupa angka dan dapat pula merupakan lambang atau sifat. (Sujarweni, 2014)

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti untuk menjawab masalah penelitiannya secara khusus, sumber data primer dalam penelitian ini adalah Pegawai Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Balangan itu sendiri. Pada penelitian ini, pemilihan Pegawai Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Balangan untuk diwawancari menggunakan (*purposive sampling*) mengambil sampel informasi dari beberapa Pegawai Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Balangan untuk memperoleh kesimpulan secara keseluruhan.
- b. Data sekunder merupakan sumber data tambahan yang didapat tidak secara langsung dilapangan akan tetapi sudah diteliti oleh orang lain seperti catatan, buku, foto dan statistik. Data sekunder pada penelitian ini adalah data dari Pegawai Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Balangan, berupa buku-buku pendukung, jurnal, internet yang

berkaitan dengan strategi pengelolaan zakat, infak dan sedekah pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Balangan.

## **2. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data diperoleh (Sugioyo, 2008). Yang dimaksud sumber data dalam penelitian ini adalah informan, ialah orang-orang yang terlibat langsung dalam penelitian ini yaitu Pegawai Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Balangan.

Adapun informan penelitian ini terdiri dari 5 orang yaitu

1. Habib Muhammad As-Segaf selaku Ketua 1
2. H. Zainul Arifin, SH selaku Wakil Ketua 1
3. Rahmatulallah, SH, MH selaku Ketua Pelaksana BAZNAS
4. Riska Adelia selaku Tim Pelaksana BAZNAS
5. Lailati Khasanah selaku Tim Pelaksana BAZNAS

## **E. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengungkap atau menjaring informasi dari informan sesuai lingkup penelitian hal ini merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Untuk mendapatkan informasi dan data yang relevan dengan masalah penelitian, maka

pengumpulan data dapat dilakukan dengan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

### 1. Wawancara

(Sujarweni, 2014) wawancara merupakan metode yang digunakan untuk tugas tertentu, mencoba untuk memperoleh informasi dan secara lisan pembentukan informan, untuk berkomunikasi secara langsung. (Sugiyono, 2011) Wawancara merupakan percakapan dengan tujuan tertentu. Percakapan tersebut dilakukan oleh dua pihak atau lebih, yaitu pewawancara (yang mengajukan pertanyaan) dan diwawancarai (yang memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaannya).

### 2. Dokumentasi

(Sugiyono, 2011) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumen merupakan rekaman kejadian masa lalu yang tertulis atau dicetak mereka dapat berupa catatan anekdot, surat, buku harian, dan dokumen-dokumen.

(Sujarweni, 2014) pengertian dokumentasi adalah bahan yang termasuk dalam jenis, bentuk, dan sifat apapun tempat informasi direkam, rekaman yang ditulis atau dipahat, yang menyampaikan informasi berupa fakta. (Sujarweni, 2014) pengertian dokumentasi adalah catatan otentik yang dapat dibuktikan dan dijadikan bukti secara hukum dimana dokumentasi tersebut berisi data lengkap dan nyata.

## **F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Teknik Pengolahan Data**

Miles dan Huberman (Sugiyono, 2011) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan).

#### **a. *Data reduction* (reduksi data)**

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Dalam penelitian ini, data diperoleh melalui wawancara kemudian data tersebut dirangkum, dan diseleksi sehingga akan memberikan gambaran yang jelas kepada penulis. Penulis dalam

penelitian ini memfokuskan pada pemustaka, khususnya yang berhubungan dengan kenyamanan membaca.

b. Data display (penyajian data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya, dalam hal ini, Miles dan Huberman (Sedarmayanti, 2014) menyatakan yang paling sering menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks berifat naratif.

c. *Conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan).

Langkah ketiga dalam analisa data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya, Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikekmukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

## 2. Teknik Analisis Data

Analisis data penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif kualitatif. Jenis teknik analisis data deskriptif kualitatif merupakan sebuah metode penelitian yang memanfaatkan data kualitatif dan dijabarkan secara deskriptif. Jenis analisis data deskriptif kualitatif kerap digunakan untuk menganalisis kejadian, fenomena, atau keadaan secara sosial.

Adapun data yang terkumpul akan disajikan dalam bentuk uraian-  
uraian secara deskriptif. Kemudian dilakukan analisis data terhadap permasalahan yang telah dirumuskan. Di mana data yang diperoleh dihasilkan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Alasan peneliti memilih desain penelitian deskriptif kualitatif karena peneliti ingin mendeskripsikan keadaan yang akan diamati di lapangan dengan lebih spesifik, transparan, dan mendalam.

## DAFTAR TABEL